

SUMBER DATA DEMOGRAFI

Setiap Negara ingin mengetahui jumlah penduduk di negara masing-masing. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut perlu dibuat suatu sistem pengumpulan data. Pada umumnya terdapat tiga sistem pengumpulan data penduduk, yaitu sebagai berikut :

1. Sensus Penduduk
2. Registrasi Penduduk
3. Survei Penduduk

1. Sensus Penduduk

Menurut *United Nations (UN)* dalam *Principles and Recommendations for Natural Population Censuses*, sensus penduduk merupakan keseluruhan proses pencacahan (*Collecting*), pengumpulan (*Compiling*), penyusunan (*Tabulating*) dan Penerbitan (*Publishing*) data demografi, ekonomi dan sosial yang menyangkut semua orang pada waktu tertentu di suatu negara. Pelaksanaan sensus penduduk biasanya dilakukan setiap 10 tahun sekali (*decennial census*), pada tahun-tahun yang berakhiran nol, agar hasil sensus penduduk dapat diperbandingkan antara beberapa Negara.

Sensus penduduk sering disebut cacah jiwa mempunyai sejarah setua sejarah peradaban manusia. Sensus penduduk telah dilaksanakan di Babylonia pada 3800 tahun SM, begitu pula di Mesir pada 2500 SM, dan di Cina 3000 SM. Pada abad 16 dan 17 beberapa sensus penduduk telah dilaksanakan di Italia, Sisilia, dan Spanyol. Pada masa itu sensus dilaksanakan untuk tujuan militer, pemungutan pajak, dan perluasan kerajaan.

Sensus penduduk yang lebih menyeluruh dan modern dilaksanakan di Quebec pada tahun 1666, dan di Swedia pada tahun 1749 (Pollard, 1974). Di Amerika Serikat sensus penduduk dimulai tahun 1790, dan di Inggris tahun 1801 yang kemudian diikuti oleh Negara-negara jajahannya. Di Indonesia Raffles telah melakukan perhitungan jumlah penduduk tahun 1815, dan di India tahun 1881. Hingga abad ke 20 sekitar 20 persen dan penduduk dunia telah dihitung melalui sensus penduduk (Mantra, 1985).

Cara-cara pencacahan penduduk dalam sensus penduduk dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu :

- a. Pencacahan *de jure*, yaitu mencacah responden menurut tempat tinggalnya.
- b. Pencacahan *de facto*, yaitu mencacah responden menurut tempat responden ditemui oleh petugas pada waktu pencacahan.

Ruang Lingkup Sensus Penduduk

Ciri khas pelaksanaan sensus penduduk adalah sebagai berikut :

1. Bersifat individu

Informasi demografi dan social ekonomi yang dikumpulkan dan social ekonomi yang dikumpulkan bersumber dari individu, baik sebagai anggota rumah tangga maupun sebagai anggota masyarakat.

2. Bersifat Universal, pencacahan penduduk bersifat menyeluruh.

3. Pencacahan dilaksanakan secara serentak di seluruh Negara.

4. Dilaksanakan secara periodik, setiap tahun berakhirnya angka nol.

Agar data hasil sensus penduduk dan berbagai negara dapat diperbandingkan, Perserikatan Bangsa-Bangsa menetapkan bahwa informasi kependudukan minimal yang harus ada setiap sensus penduduk adalah sebagai berikut :

Informasi	Variabel
1. Geografi dan migrasi penduduk tempat tinggal tetap atau tempat tinggal pada saat pencacahan	a. Tempat lain b. Lama tinggal di daerah sekarang c. Tempat tinggal beberapa tahun lalu
2. Rumah tangga	Hubungan setiap anggota rumah tangga dengan kepala rumah tangga
3. Karakteristik social dan demografi	a. Jenis kelamin b. Umur c. Status perkawinan d. Kewarganegaraan e. Agama f. Bahasa g. Suku/kebangsaan
4. Fertilitas dan Mortalitas	a. Anak lahir hidup b. Anak masih hidup c. Umur waktu kawin d. Lama kawin e. Jumlah anak lahir hidup
5. Karakteristik Pendidikan	a. Tingkat pendidikan b. Melek huruf c. School attendance d. Education qualifications
6. Karakteristik Ekonomi	a. Aktivitas ekonomi b. Kedudukan dalam aktivitas c. Industri d. Status pekerjaan e. Jam pekerja f. Pendapatan g. Aktivitas menurut sektor

Kesalahan Sensus

Walaupun pengumpulan data dalam sensus penduduk dilaksanakan secara aktif oleh petugas, namun masih juga terdapat beberapa kesalahan. Yaukey (1980) mengelompokkan kesalahan itu menjadi tiga kelompok, yaitu kesalahan cakupan, kesalahan isi pelaporan, dan kesalahan ketepatan laporan.

1. Kesalahan cakupan adalah kesalahan dimana tidak seluruh penduduk tercacah, dan bagi yang tercacah ada sebagian dan mereka tercacah dua kali. Hal ini biasanya terjadi pada Negara yang mempunyai tingkat mobilitas penduduk yang tinggi. Akibat dari kesalahan ini, maka sensus penduduk tidak dapat menyajikan jumlah penduduk yang tepat pada hari sensus penduduk itu dilaksanakan.
2. Kesalahan isi pelaporan adalah kesalahan yang terjadi akibat kesalahan pelaporan responden. Contohnya seperti kurang adanya pengetahuan masyarakat tentang umur mereka, ataupun adanya responden yang menutupi kebenaran yang terjadi dan hal tersebut ditanyakan dalam sensus penduduk.
3. Kesalahan ketepatan pelaporan adalah kesalahan yang terjadi akibat kesalahan petugas sensus atau kesalahan dari responden itu sendiri.

Kelebihan dan Kekurangan Sensus Penduduk

Kelebihan :

- a. Dianggap paling akurat
- b. Lengkap cakupannya
- c. Terbebas dari pengaruh kesalahan sampel
- d. Dapat digunakan sebagai dasar perencanaan
- e. Dapat digunakan sebagai sampling frame untuk survey lain

Kekurangan :

- a. Biaya sangat mahal
- b. Kemungkinan banyak perubahan
- c. Sering terjadi content error
- d. Kemungkinan tidak semua tercacah

2. Registrasi Penduduk

Registrasi penduduk merupakan suatu sistem registrasi yang dilaksanakan oleh petugas pemerintahan setempat meliputi komponen penduduk yang dinamis yaitu pencatatan kelahiran, kematian, perkawinan, perceraian, perubahan tempat tinggal dan perubahan pekerjaan. Komponen-komponen ini dapat berubah kapan saja sehingga diperlukan registrasi penduduk yang dapat berubah setiap saat.

Berbeda dengan sensus penduduk, registrasi penduduk lebih mengarah pada sistem pasif. Registrasi penduduk dianggap pasif karena biasanya dalam melaporkan sebuah kejadian adalah perwakilan keluarga dari kepala keluarga yang tengah mengalami sesuatu hal, seperti kelahiran atau kematian. Pelaporan dengan sistem pasif ini menimbulkan beberapa permasalahan, terutama ketidaklengkapan data pelaporan. Adapun beberapa contoh ketidaklengkapan pelaporan adalah sebagai berikut :

1. Seorang bayi lahir beberapa menit kemudian meninggal dunia. Seharusnya ini dicatatkan sebagai peristiwa kelahiran dan kematian, tetapi oleh orang tuanya sama sekali tidak dilaporkan.
2. Sering peristiwa kelahiran terlambat dilaporkan karena menunggu tali pusarnya putus, tetapi sebelum kejadian itu bayi tersebut meninggal dunia. Peristiwa kelahiran dan kematian ini tidak dilaporkan kepada kantor desa.
3. Jarak kantor desa terlalu jauh dari rumah orang yang melahirkan, sehingga sering peristiwa kelahiran tersebut tidak dilaporkan.
4. Seorang perempuan hamil karena peristiwa “kecelakaan”, setelah melahirkan bayinya tidak dilaporkan kepada kantor desa.

Hal tersebut yang umumnya terjadi pada kasus kelahiran. Berbeda dengan kelahiran, catatan kematian lebih lengkap dibandingkan catatan kelahiran. Hal ini dikarenakan:

1. Kematian hanya terjadi sekali selama hidup, dan peristiwa kematian melibatkan orang lain.
2. Peristiwa kematian adalah peristiwa duka dan orang lain pasti datang untuk menyatakan ikut berduka cita dan juga mempersiapkan upacara pemakaman jenazah.
3. Dalam registrasi penduduk, penduduk yang boleh mencatatkan peristiwa-peristiwa demografi adalah penduduk *de jure*.

Kelebihan dan Kekurangan Registrasi Penduduk

Kelebihan:

- a. Sifatnya terus menerus
- b. Lengkap apabila semua mendaftarkan diri
- c. Akurat apabila dilaporkan segera setelah kejadian

Kekurangan:

- a. Pendaftaran penduduk de jure
- b. Informasi yang disajikan sedikit
- c. Sangat tergantung kepada sistem, petugas, dan kesadaran masyarakat
- d. Kelengkapan dan kecermatan data tergantung pada konsistensi dan kontinuitas pencatatan

3. Survei Penduduk

Hasil sensus penduduk serta registrasi penduduk memiliki keterbatasan. Sensus penduduk dan registrasi penduduk hanya memberikan informasi secara umum saja. Maka dari itu dilakukanlah survei penduduk. Survei penduduk sifatnya lebih terbatas dan informasi yang dikumpulkan lebih luas dan mendalam.

Survei penduduk biasanya dilaksanakan di pertengahan periode antara dua sensus penduduk. Rumah tangga terpilih di wawancarai guna mendapatkan informasi mengenai kondisi kependudukan misalnya fertilitas, mortalitas dan migrasi.

Kelebihan dan Kekurangan Survei Penduduk

Kelebihan :

- a. Biaya lebih murah dibanding sensus.
- b. Kualitas data mungkin lebih baik daripada sensus.
- c. Dapat digunakan untuk menguji ketelitian sensus dan registrasi.
- d. Dapat dilakukan kapan saja (tidak dalam kurun waktu tertentu).
- e. Data yang diambil sesuai kebutuhan.
- f. Jumlah sampel yang sedikit dapat menghemat biaya, serta mengefisienkan waktu dan tenaga.

Kekurangan :

- a. Data yang dihasilkan tidak akan representatif bila terjadi kesalahan dalam pengambilan sampel.
- b. Tidak semua terwakili karena data yang diambil sesuai keinginan pengambil data.
- c. Sampel yang sedikit, tidak selalu mewakili keadaan semua orang.